



Peningkatan Kesadaran Bahaya Narkoba melalui Sosialisasi Interaktif bagi Siswa SMP Negeri 1 Loghia, Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara

Rizki Septin Amalia*

¹ Universitas Mulawarman, Samarinda

Email*: rizkiamalia.fisip.unmul.ac.id

Article History

Received : 30-05-2025

Revised : 15-06-2025

Accepted : 16-06-2025

Abstract:

Drug abuse has become a critical issue today, threatening the future of Indonesia's young generation, particularly in areas with limited access to information and education about the dangers of drugs. SMP Negeri 1 Loghia, located in Muna Regency, Southeast Sulawesi, is one such school situated in a small rural area with potential vulnerability to drug influence. This community service activity aimed to raise students' awareness through educational, interactive, and communicative approaches. The implementation methods included interactive counseling sessions, the screening of educational videos, and group discussions to encourage active student participation. The materials were delivered using age-appropriate methods to ensure easy understanding. The results of the activity showed an increase in students' knowledge about the types of drugs, the harmful effects of drug use, and ways to prevent drug abuse from an early age. Students also demonstrated high enthusiasm and a strong commitment to staying away from drugs. This interactive socialization proved effective in raising awareness and fostering a critical attitude among students toward the dangers of drug abuse. It is hoped that this initiative can serve as a preventive educational model applicable to other schools in remote areas.

Keywords: *Drugs, Socialization, School.*

All articles published in *Sriwijaya Journal of Community Empowerment* are licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) (CC-BY-NC).



DOI:

<https://doi.org/10.47753/sjce.v2i1.9>

[9](https://doi.org/10.47753/sjce.v2i1.9)

Abstrak:

Penyalahgunaan narkoba menjadi isu krusial masa kini yang mengancam masa depan generasi muda Indonesia, khususnya di wilayah dengan akses informasi dan edukasi terbatas mengenai bahaya narkoba. SMP Negeri 1 Loghia, Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara, merupakan salah satu sekolah yang berada di pedesaan kecil dengan potensi kerawanan terhadap pengaruh narkoba. Kegiatan



pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan kesadaran siswa melalui pendekatan edukatif, interaktif, dan komunikatif. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyuluhan interaktif, pemutaran video edukatif serta diskusi untuk mendorong partisipasi aktif siswa. Materi disampaikan dengan pendekatan yang sesuai dengan usia agar mudah dipahami. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa mengenai jenis-jenis narkoba, dampak buruk penggunaannya, serta cara pencegahan narkoba sejak dini. Siswa juga menunjukkan antusiasme yang tinggi dan berkomitmen untuk menjauhi narkoba. Sosialisasi interaktif ini efektif dalam meningkatkan kesadaran dan membangun sikap kritis siswa terhadap bahaya narkoba. Kegiatan ini diharapkan menjadi sebuah model edukasi preventif yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain di wilayah terpencil.

Kata Kunci: Narkoba, Sosialisasi, Sekolah.

© 2025 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja telah menjadi salah satu masalah utama yang dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Remaja merupakan kelompok usia yang rentan terhadap pengaruh negatif dari lingkungannya, termasuk penyalahgunaan narkoba. Masalah ini tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik dan mental remaja, tetapi juga berpengaruh pada aspek sosial, ekonomi, dan keamanan nasional. Oleh karena itu, upaya untuk mencegah dan menangani penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja menjadi sangat penting (Susanti et al., 2024).

Fenomena penggunaan narkoba di kalangan generasi muda semakin mencemaskan. Saat ini sekitar 1,3 juta orang Indonesia menjadi pemakai narkoba (Santoso & Silalahi, 2000). Maraknya penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar menjadi sebuah tantangan serius dalam membangun sumber daya manusia di Indonesia.

Data Badan Narkotika Nasional (BNN) pada tahun 2023 menunjukkan sekitar 2,29 juta pengguna narkoba di Indonesia berada di rentang usia produktif termasuk remaja usia sekolah. Selain itu, BNN dan LIPI mengadakan survei yang menunjukkan bahwa sekitar 20% penyalahgunaan narkoba yang mencoba menggunakan zat terlarang duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) sehingga sangat rentan untuk terjadi penyalahgunaan narkoba (BNN RI, 2019) sehingga kegiatan sosialisasi menjadi penting di lakukan dengan sasaran siswa SMP untuk mencegah sedini mungkin bahaya yang terjadi di masa kini dan akan datang.

SMP Negeri 1 Loghia yang terletak di Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara, merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di wilayah dengan karakteristik semi-



perkotaan dan memiliki keterbatasan akses terhadap informasi serta edukasi tentang bahaya narkoba. Kegiatan sosialisasi ini menjadi hal yang mutlak untuk dilakukan berdasarkan fakta yang ada.

Berdasarkan wawancara awal dengan pihak sekolah ditemukan bahwa belum ada program khusus terkait penyuluhan anti narkoba yang berkelanjutan dan terstruktur di sekolah tersebut. Selain itu, beberapa siswa menyatakan bahwa mereka tidak mengetahui dengan jelas jenis serta bahaya spesifik dari narkoba. Hal ini akan berisiko jika tidak diberikan pemahaman yang baik tentang bahaya narkoba. Oleh karena itu, sekolah membutuhkan adanya program edukatif yang berkelanjutan, mudah dipahami oleh siswa, serta disesuaikan dengan konteks lokal. Kebutuhan ini mencakup penyuluhan yang komprehensif, metode penyampaian yang interaktif, serta pelibatan aktif guru dan siswa agar materi dapat tertanam secara efektif untuk mendorong perubahan perilaku siswa.

Fokus kegiatan dalam pengabdian ini yaitu edukasi preventif melalui sosialisasi interaktif mengenai bahaya narkoba. Sosialisasi ini menggunakan pendekatan komunikatif dan partisipatif yang sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis siswa SMP Negeri 1 Loghia. Alasan pemilihan subjek pengabdian di SMP Negeri 1 Loghia didasarkan pada dua pertimbangan utama:

1. Minimnya akses terhadap program pencegahan narkoba di sekolah tersebut.
2. Kesiapan dan antusiasme pihak sekolah untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan edukatif.

Studi menunjukkan bahwa pemberian edukasi melalui video dan diskusi interaktif meningkatkan pengetahuan remaja tentang bahaya narkoba (Muflih et al., 2023). Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga strategis dalam mendorong perubahan sosial jangka panjang.

Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu:

1. Meningkatkan pemahaman siswa tentang jenis, dampak, dan bahaya narkoba;
2. Mendorong sikap kritis dan asertif dalam menolak ajakan penyalahgunaan narkoba;
3. Menanamkan kesadaran kolektif di lingkungan sekolah tentang pentingnya menjaga diri dari penyalahgunaan zat adiktif.

Harapan dari adanya sosialisasi ini yaitu terciptanya lingkungan sekolah yang sadar terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba dan tumbuhnya kapasitas siswa sebagai agen perubahan di komunitasnya.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif berbasis komunitas (*community-based participatory approach*) yang menekankan pada keterlibatan aktif komunitas sasaran dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan.

Subjek pengabdian dalam kegiatan ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Loghia, Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara, yang berjumlah 30 orang beserta guru Bimbingan



Konseling (BK) dan Kepala Sekolah sebagai pihak pendamping utama. Kegiatan ini dilaksanakan pada 11 April 2025.

Perencanaan kegiatan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menjelaskan tujuan pengabdian masyarakat serta metode kegiatan. Pihak sekolah menyambut baik inisiatif dan membantu proses seleksi peserta dan penyediaan fasilitas. Kemudian, dari pihak universitas memberikan surat perizinan untuk melakukan sosialisasi dan disampaikan ke pihak sekolah.

Metode sosialisasi ini dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan koordinasi awal dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu, tempat, dan kebutuhan teknis kegiatan. Kemudian, narasumber menyiapkan materi sosialisasi termasuk bahan presentasi dan video edukasi, Narasumber mempersiapkan materi dengan pendekatan sesuai dengan usia peserta.

Tahap pelaksanaan kegiatan dimulai dengan ceramah interaktif, pemutaran video edukasi serta, diskusi dan tanya jawab. Ceramah interaktif disampaikan oleh narasumber dengan gaya komunikasi dua arah sehingga siswa aktif bertanya dan berpendapat. Untuk pemutaran video edukasi, menampilkan dampak nyata penyalahgunaan narkoba. Dalam diskusi dan tanya jawab, siswa memberikan pendapat serta pertanyaan. Diskusi dan tanya jawab ini menjadi wadah untuk menggali sejauh mana siswa memahami tentang materi sosialisasi ini. Kegiatan ini diharapkan mampu memacu sekolah dan komunitas untuk lebih aktif dalam program pencegahan narkoba.

Pada tahap evaluasi, dilakukan observasi respons siswa selama kegiatan serta umpan balik dari pihak sekolah. Diskusi akhir dilakukan bersama guru SMP Negeri 1 Loghia untuk membahas keberlanjutan program. Kegiatan ini diharapkan dilakukan secara berkelanjutan dan memacu sekolah dan komunitas untuk aktif dalam program pencegahan narkoba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMP Negeri 1 Loghia ini dilakukan beberapa tahap dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan kegiatan sosialisasi, dilakukan koordinasi awal dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan (aula atau ruang kelas). Selain itu, koordinasi juga dilakukan untuk membahas kebutuhan teknis seperti proyektor, pengeras suara, dan perangkat dokumentasi, serta izin kegiatan untuk penyesuaian jadwal agar sosialisasi ini tidak mengganggu proses belajar mengajar.

Kemudian, narasumber menyusun materi sosialisasi yang disesuaikan dengan usia dan tingkat pemahaman siswa SMP. Materi dikemas dengan presentasi visual yang menarik dan video edukasi mengenai dampak narkoba. Materi disusun dengan pendekatan partisipatif agar siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga dapat berinteraksi dan berpikir kritis.



Kegiatan ini menghadirkan mahasiswa dari program studi Hukum untuk menyampaikan aspek hukum penyalahgunaan narkoba, termasuk jenis-jenis narkoba yang dilarang, konsekuensi hukum bagi pengguna dan pengedar, serta peran hukum dalam perlindungan generasi muda. Proses persiapan ini dilakukan untuk memastikan kegiatan berjalan efektif, tepat sasaran, dan mendorong perubahan sikap yang positif terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi pencegahan penyalahgunaan narkoba diawali dengan pembukaan dan sambutan dari pihak sekolah sebagai bentuk dukungan institusi terhadap kegiatan ini. Pihak sekolah mengapresiasi kegiatan sosialisasi ini dengan harapan akan dilakukan secara rutin dan berkelanjutan.



Gambar 1: Perwakilan sekolah (guru) memberikan sambutan kegiatan

Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi melalui ceramah interaktif. Sesi pertama diisi oleh narasumber utama (Dosen Universitas Mulawarman). Narasumber memaparkan jenis-jenis narkoba, bahaya penyalahgunaan narkoba terhadap kesehatan dan masa depan serta memberikan cara-cara pencegahannya. Siswa partisipatif dengan menanggapi serta berbagi pengalaman. Kemudian, narasumber menayangkan video edukasi berdurasi 5 menit tentang dampak penyalahgunaan narkoba.



Gambar 2: Narasumber (Dosen Universitas Mulawarman) Memberikan Materi Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba.

Pemaparan selanjutnya oleh alumni program studi hukum Universitas Hasanuddin tentang konsekuensi hukum dari penyalahgunaan narkoba, baik itu sebagai pengguna, pengedar maupun korban. Siswa dijelaskan mengenai UU Narkotika di Indonesia termasuk rehabilitasi dan hukum pidana dengan gaya bahasa sederhana agar mudah dipahami.



Gambar 3: Narasumber (Alumni Hukum) Memberikan Materi Tentang Hukum Narkotika di Indonesia.

Setelah pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi terbuka dan tanya jawab. Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat, bertanya tentang materi yang belum dipahami dan memberikan situasi konkret penyalahgunaan narkoba yang ditemui di lingkungan sekitar. Diskusi ini menjadi bagian penting dari sosialisasi untuk mengukur pemahaman siswa setelah menerima materi.



Gambar 4: Siswa Aktif Memberikan Tanggapan terhadap Materi Sosialisasi Penyalahgunaan Narkoba

Kegiatan sosialisasi ini mendapatkan reaksi positif dari siswa dengan aktif bertanya sehingga menambah pengetahuan tentang bahaya narkoba. Keterlibatan aktif dari para siswa menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dalam sosialisasi sangat efektif dalam menumbuhkan kesadaran bahwa pentingnya menjauhi narkoba sejak dini. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal yang berkelanjutan dalam membangun lingkungan sekolah yang sehat dan bebas dari narkoba.

Tahap Evaluasi

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Loghia ini menunjukkan antusiasme dari siswa. Siswa aktif terlibat dalam sesi diskusi mampu memaparkan pendapatnya tentang bahaya narkoba untuk masa depan mereka sebagai generasi penerus bangsa. Siswa juga mampu mengidentifikasi jenis-jenis narkoba serta bahayanya. Selain itu, narasumber juga memberikan pengarahan tentang hukum penyalahgunaan narkoba. Hal ini menandakan bahwa pendekatan berbasis partisipasi dan komunikasi dua arah antara narasumber dan siswa memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan kesadaran remaja terhadap isu narkoba.

Selama kegiatan berlangsung, siswa aktif mengajukan pertanyaan seputar jenis narkoba dan cara menolak ajakan teman yang berpotensi membawa pengaruh buruk. Para guru juga aktif dalam kegiatan ini. Hal ini memperkuat gagasan bahwa intervensi yang dilakukan di ruang sekolah mampu membuka ruang dialog dan kesadaran baru di kalangan siswa.

Temuan ini memperkuat gagasan bahwa intervensi yang dilakukan di ruang sekolah mampu membuka ruang dialog dan kesadaran baru di kalangan siswa. Dalam konteks teori pendidikan transformatif yang dikemukakan oleh Mezirow (1991), menekankan bahwa proses belajar tidak hanya berorientasi pada penambahan pengetahuan, tetapi juga pada transformasi perspektif individu terhadap realitas sosial di sekitarnya. Ia mendefinisikan



transformasi perspektif sebagai proses menjadi sadar secara kritis terhadap bagaimana dan mengapa asumsi kita membatasi cara kita memahami dunia, serta mengubah struktur harapan kebiasaan tersebut untuk memungkinkan perspektif yang lebih inklusif dan integratif (Enkhtur et al., 2017).

Sosialisasi ini berhasil menciptakan refleksi kritis siswa tentang risiko penyalahgunaan narkoba yang menjadi realitas sosial yang dekat dengan dunia remaja. Proses sosialisasi yang dilakukan ini memiliki indikasi awal terjadinya perubahan sosial yang tercermin dari meningkatnya kesadaran siswa terhadap isu penyalahgunaan narkoba, munculnya inisiatif guru untuk menjadikan sosialisasi sebagai program rutin tahunan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di SMP Negeri 1 Loghia, Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara, telah berjalan dengan baik dan menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman serta kesadaran siswa terhadap isu penyalahgunaan narkoba. Sosialisasi ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, interaktif, dan komunikatif, siswa mampu menerima materi secara efektif dan menunjukkan respons positif dalam bentuk keaktifan dalam diskusi serta antusiasme terhadap materi yang disampaikan.

Rekomendasi:

1. Bagi Sekolah: Diharapkan pihak sekolah dapat mengintegrasikan program sosialisasi bahaya narkoba ke dalam kegiatan ekstrakurikuler atau pendidikan karakter secara rutin, dengan melibatkan guru BK dan mitra eksternal seperti BNN atau LSM terkait.
2. Bagi Pemerintah Daerah dan Dinas Pendidikan: Perlu adanya dukungan kebijakan untuk mendorong seluruh sekolah menengah di daerah rawan penyalahgunaan narkoba agar memiliki kurikulum atau modul edukasi anti-narkoba yang terstruktur dan berkelanjutan.
3. Bagi Peneliti dan Pengabdian Selanjutnya: Diperlukan kajian lanjutan yang mengukur dampak jangka panjang dari sosialisasi ini, serta eksplorasi metode edukasi lain yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan psikososial remaja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Secara khusus, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Kepala Sekolah dan Dewan Guru SMP Negeri 1 Loghia, Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara, atas sambutan yang hangat, kerja sama yang baik, serta fasilitas yang diberikan selama proses sosialisasi berlangsung.
2. Siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Loghia, atas partisipasi aktif, antusiasme, dan



keterbukaan selama kegiatan berlangsung.

Tanpa dukungan dari berbagai pihak tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak akan terlaksana dengan baik. Semoga kerja sama ini dapat terus berlanjut dalam kegiatan-kegiatan edukatif lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

DAFTAR REFERENSI

- BNN RI. (2019, August 12). *Penggunaan Narkotika di Kalangan Remaja Meningkat*. <https://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat/>
- Enkhtur, A., Anne, B., & ENKHTUR NKHTUR Beverley Anne YAMAMOTO AMAMOTO, A. (2017). *Title Transformative Learning Theory and its Application in Higher Education Settings : A Review Paper Transformative Learning Theory and its Application in Higher Education Settings: A Review Paper*. <https://doi.org/10.18910/60584>
- Muflih, M., Asmarani, F. L., Suwarsi, S., Erwanto, R., & Amigo, T. A. E. (2023). Pemberian edukasi video dan diskusi interaktif terhadap peningkatan pengetahuan bahaya merokok, narkoba, dan seks bebas pada remaja. *Journal of Public Health Innovation*, 3(02), 249–256. <https://doi.org/10.34305/jphi.v3i02.746>
- Santoso, T., & Silalahi, A. (2000). PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KALANGAN REMAJA : SUATU PERSPEKTIF. In *Jurnal Kriminologi Indonesia* (Vol. 1).
- Susanti, N., Cahyani, E., Hidayah, N., & Aprillia, R. (2024). Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Remaja. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health E-ISSN*.

